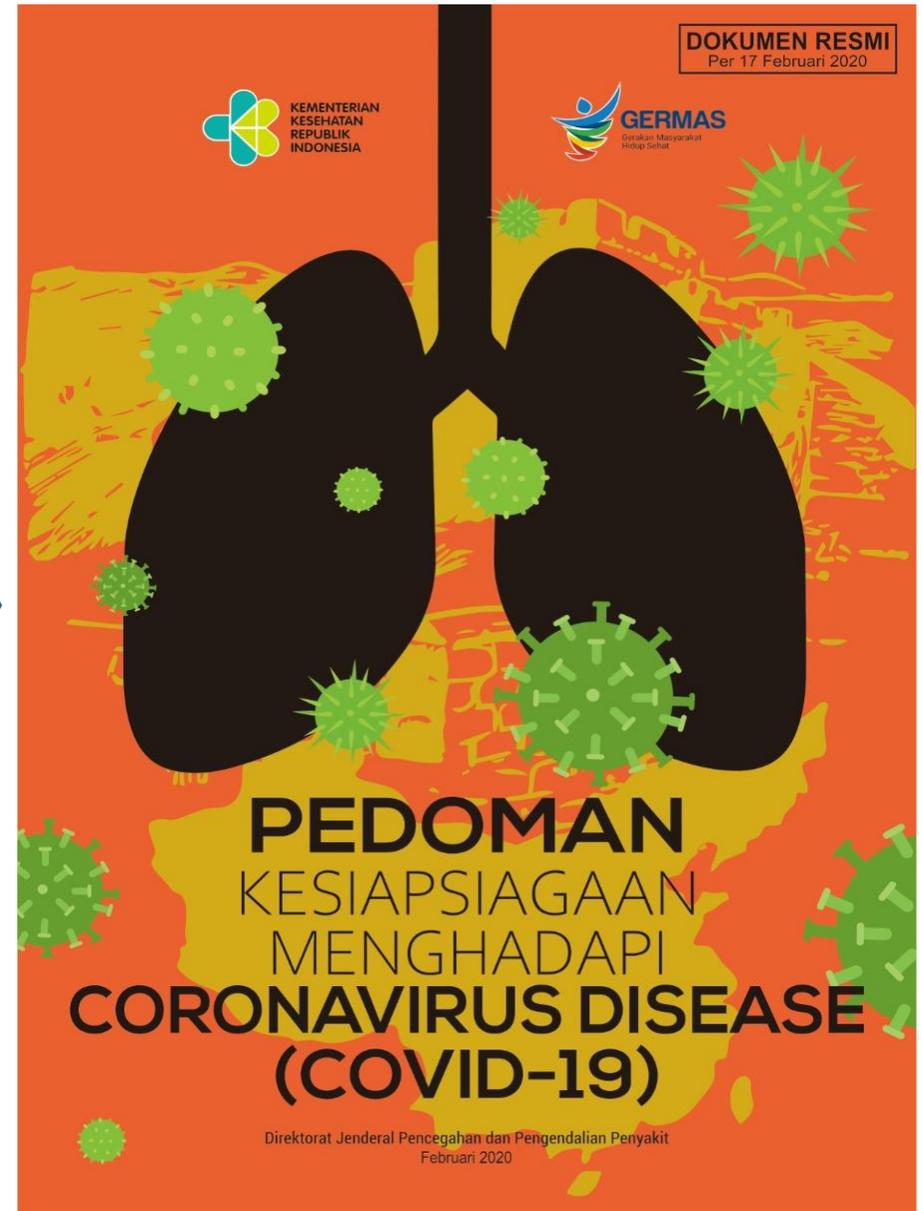
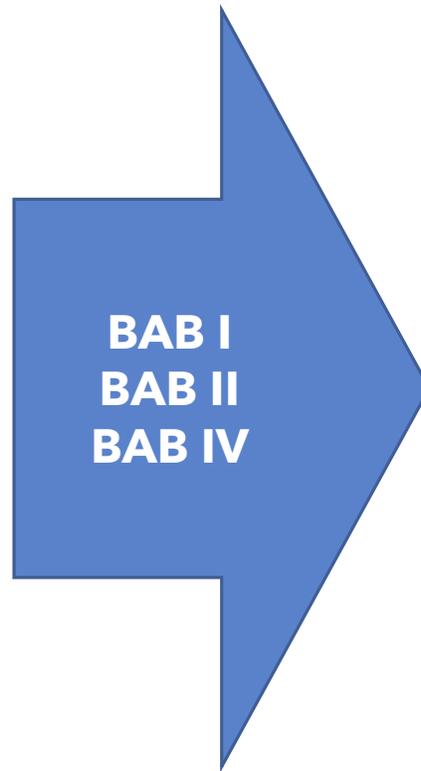


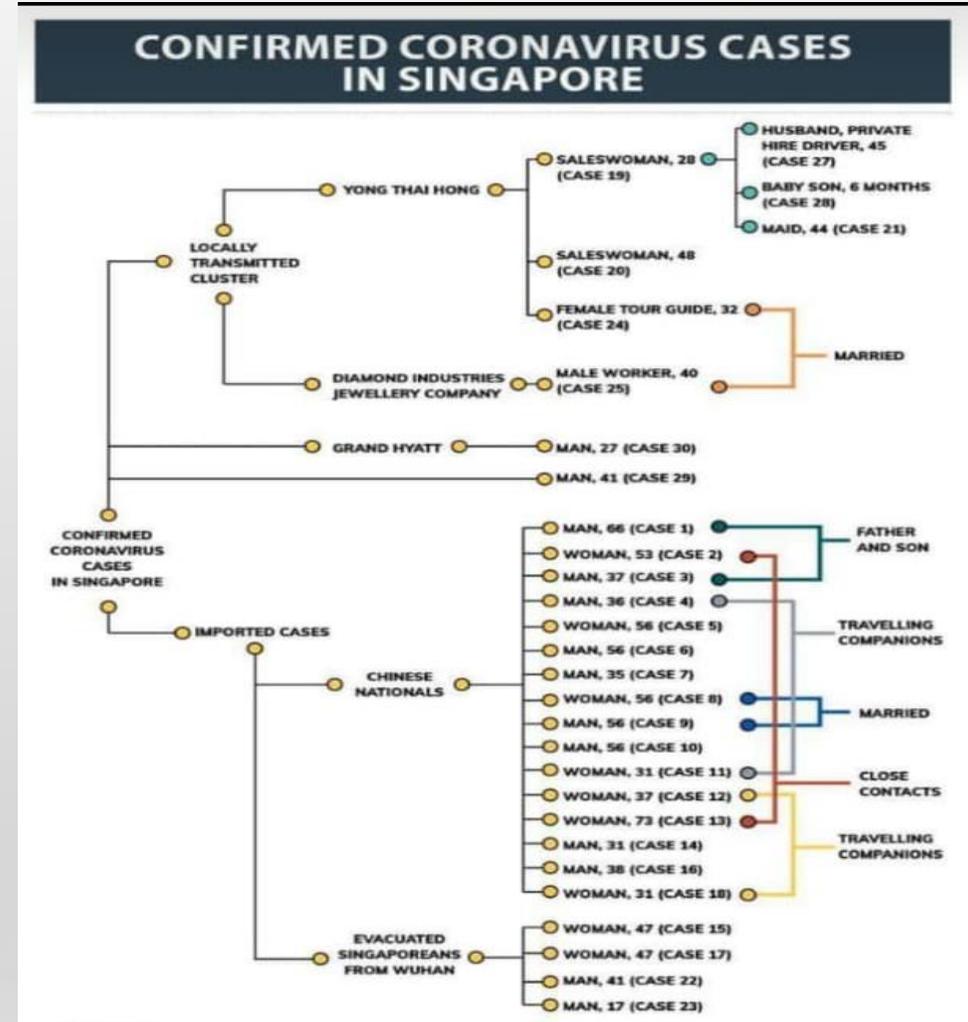
Surveilans, Karaantina dan Observasi Orang Terpapar Coronavirus Disease (COVID-19)

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Penularan di Beberapa Negara Terjangkit :

- ✓ **Perancis** → Satu petugas kesehatan yang merawat 2 kasus probable COVID-19. Ini merupakan kasus pertama kali yang melaporkan petugas kesehatan terinfeksi COVID-19 diluar Cina.
- ✓ **Republik Korea (Korea Selatan)** → Satu kasus adalah kasus yang terpapar dengan kasus konfirmasi di Jepang.
- ✓ **Jepang** → Seorang pemandu wisata yang kontak dengan turis dari Wuhan.
- ✓ **Jerman** → Transmisi lokal terjadi pada cluster di Bavaria.
- ✓ **Thailand** → Seorang sopir taksi yang tidak memiliki riwayat ke Cina dikonfirmasi positif COVID-19 dan kemungkinan terinfeksi dari turis yang sakit dari Cina.
- ✓ **Malaysia** → Satu kasus terpapar kasus konfirmasi di Grand Hyatt, Singapura bersama WN Singapura
- ✓ **Singapura** → Transmisi lokal pada cluster di Yong Thai Hong dan *Diamond Industries Jewellery Company*.



Kasus di luar Cina kebanyakan penularan antar manusia (transmisi lokal)

PASIEIN DALAM PENGAWASAN

1. Seseorang yang mengalami:

- **Demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau ada riwayat demam,**
- **Batuk/ Pilek/ Nyeri tenggorokan,**
- **Pneumonia ringan hingga berat** berdasarkan gejala klinis dan/ atau gambaran radiologis

Perlu waspada pada pasien dengan gangguan sistem kekebalan tubuh (*immunocompromised*) karena gejala dan tanda menjadi tidak jelas.

DAN

Memiliki **riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit*** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala;

2. Seseorang dengan **demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$)** atau ada **riwayat demam ATAU ISPA ringan sampai berat**

DAN

pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala, memiliki **salah satu** dari **paparan** berikut:

- Riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19; **ATAU**
- Bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi COVID-19; **ATAU**
- Riwayat perjalanan ke Provinsi Hubei, China (termasuk Kota Wuhan); **ATAU**
- Kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan pada 14 hari terakhir ke Provinsi Hubei, China (termasuk Kota Wuhan)

ORANG DALAM PEMANTAUAN

1. Seseorang yang mengalami gejala **demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$)** atau ada **riwayat demam ATAU ISPA tanpa pneumonia DAN** memiliki **riwayat perjalanan ke negara yang terjangkit*** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala.
2. Orang yang memiliki **riwayat perjalanan ke Provinsi Hubei, China (termasuk Kota Wuhan)** pada 14 hari terakhir **tanpa memperhatikan ada atau tidaknya gejala.**

KASUS PROBABEL

Pasien dalam pengawasan yang diperiksa untuk COVID-19 tetapi **inkonklusif** (tidak dapat disimpulkan) ATAU seseorang dengan dengan hasil **konfirmasi positif pan-coronavirus atau beta coronavirus.**

KASUS KONFIRMASI

Seseorang yang terinfeksi COVID-19 dengan hasil pemeriksaan laboratorium **positif.**

KONTAK ERAT

Seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (bercakap-cakap dalam **radius 1 meter dengan pasien dalam pengawasan, probabel atau konfirmasi**). Termasuk kontak erat adalah:

- a. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan di tempat perawatan khusus
- b. Orang yang merawat atau menunggu pasien di ruangan
- c. Orang yang tinggal serumah dengan pasien
- d. Tamu yang berada dalam satu ruangan dengan pasien
- e. Orang yang bepergian dan bekerja bersama dengan pasien

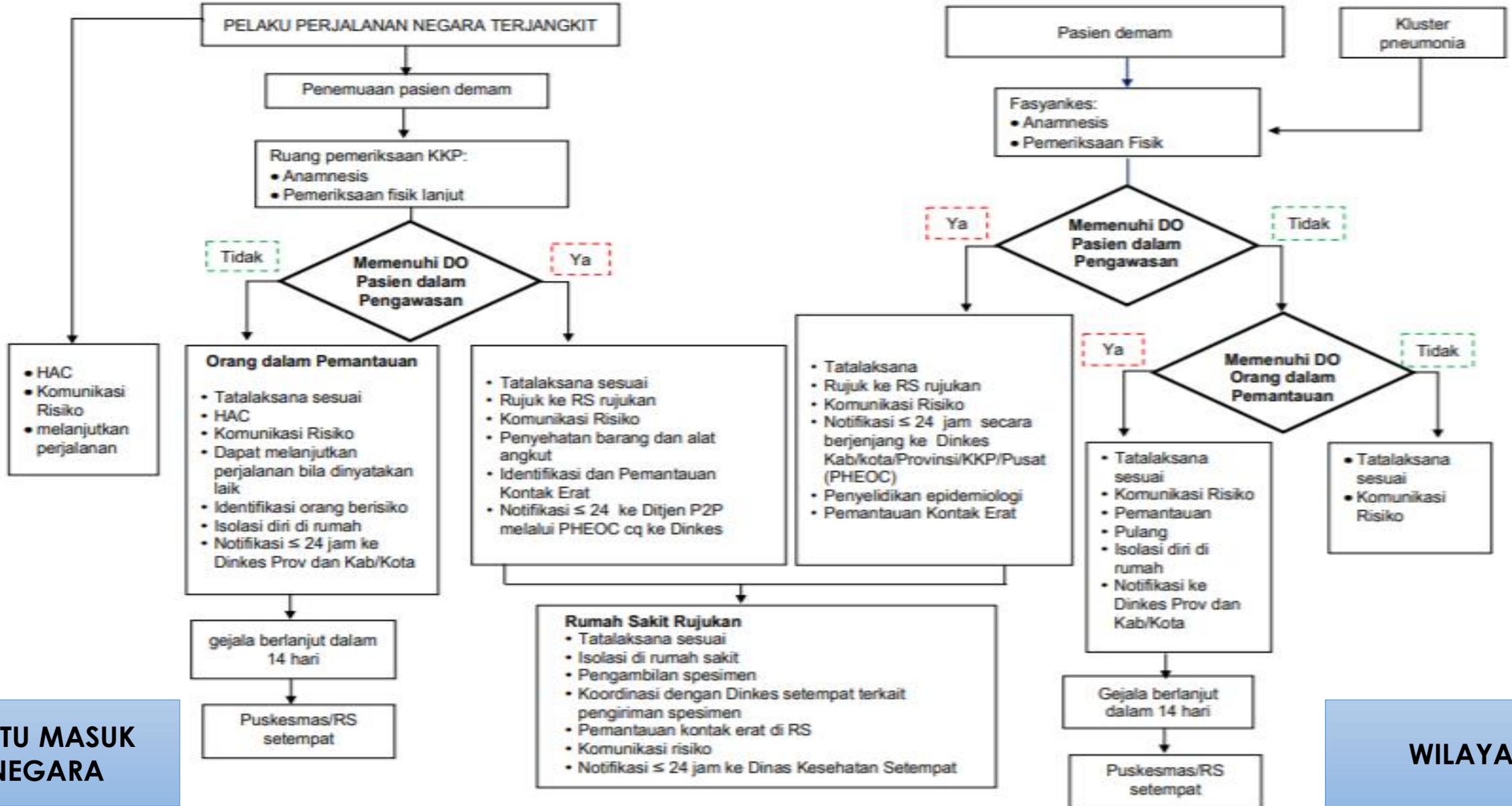
DAFTAR NEGARA TERJANGKIT (TRANSMISI LOKAL)



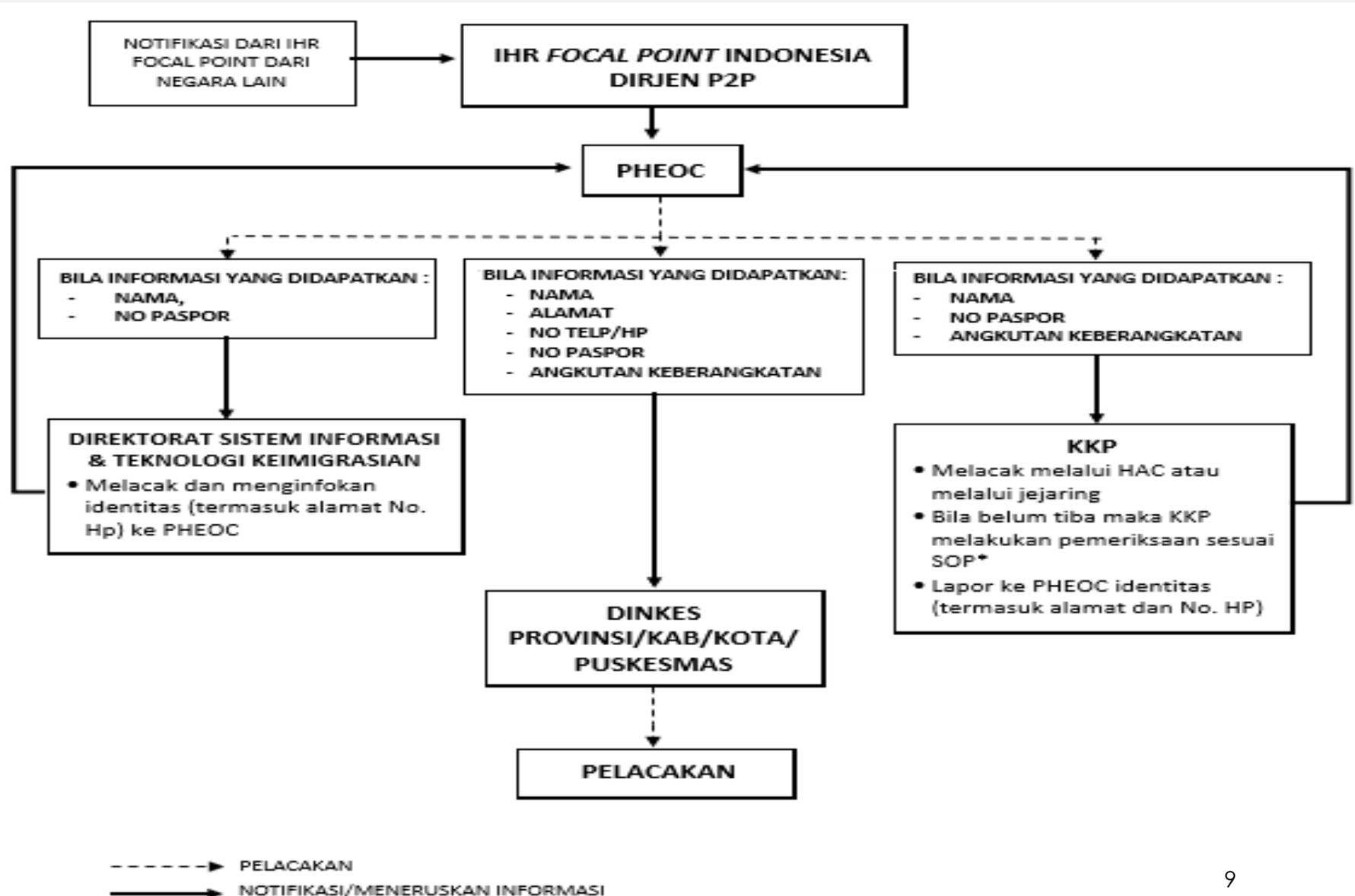
PENILAIAN RISIKO
CINA → SANGAT TINGGI
REGIONAL → TINGGI
GLOBAL → TINGGI

- **Negara terjangkit** adalah negara yang melaporkan **transmisi COVID-19 lokal (bukan kasus importasi, dan masih bersirkulasi)** oleh WHO.
- Negara terjangkit terdiri dari **13 negara** yaitu **Cina, Singapura, Jepang, Republik Korea, Malaysia, Vietnam, Australia, Thailand, Amerika Serikat, Jerman, Perancis, UK, dan Uni Emirat Arab**. Sedangkan negara lain hanya melaporkan kasus import dari Cina (memiliki riwayat bepergian ke Cina) tetapi belum ada transmisi lokal di negaranya.
- Daftar negara ini dapat berubah setiap harinya mengikuti perkembangan data dan informasi yang didapatkan, dan diupdate di www.infeksiemerging.kemkes.go.id

ALUR DETEKSI DINI DAN RESPON



Jika dilaporkan kasus notifikasi dari IHR **National Focal Point** negara lain → informasi awal yang diterima Dirjen P2P (selaku IHR NFP Indonesia) akan diteruskan ke PHEOC untuk dilakukan pelacakan.



KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERHADAP Pasien dalam Pengawasan (PDP)

1. **Rujuk** ke RS Rujukan.
 - **Tatalaksana** sesuai kondisi pasien.
 - **Isolasi pasien di RS.**
 - **Pengambilan dan pengiriman spesimen** ke Balitbangkes berupa Swab Nasofaring/Orofaring, Sputum dan Serum (selama 2 hari berturut-turut atau saat terjadi perburukan).
2. **Identifikasi** dan **pemantauan** terhadap **kontak erat** (keluarga maupun petugas kesehatan yang kontak).
3. **Notifikasi** ≤ 24 jam ke Dirjen P2P melalui PHEOC cq. Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota.
4. **Komunikasi risiko** terhadap pasien, keluarga, dan masyarakat.
5. Jika pasien ditemukan di pintu masuk negara, dilakukan **penyehatan** terhadap barang dan alat angkut.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERHADAP Orang dalam Pemantauan (ODP)

1. **Tatalaksana** sesuai kondisi pasien.
2. Pasien **harus** membatasi aktivitas dengan **isolasi diri di rumah**.
3. Dilakukan **pemantauan** selama **14 hari** oleh petugas kesehatan layanan primer dengan berkoordinasi dengan Dinkes setempat.
4. **Komunikasi risiko** terhadap pasien, jika selama masa pemantauan gejala berlanjut selama 14 hari maka segera rujuk ke RS rujukan untuk tatalaksana lebih lanjut.
5. Orang dalam pemantauan yang sudah dinyatakan **sehat dan tidak bergejala**, ditetapkan melalui **surat pernyataan** yang diberikan oleh Dinas Kesehatan.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERHADAP

Kontak Erat

1. a) **Kontak erat risiko rendah**

- Anjuran pembatasan aktivitas
- Jika pasien dlm pengawasan (-): pemantauan berhenti
- Jika pasien dlm pengawasan (+): pemantauan dilanjutkan menjadi kontak erat risiko tinggi

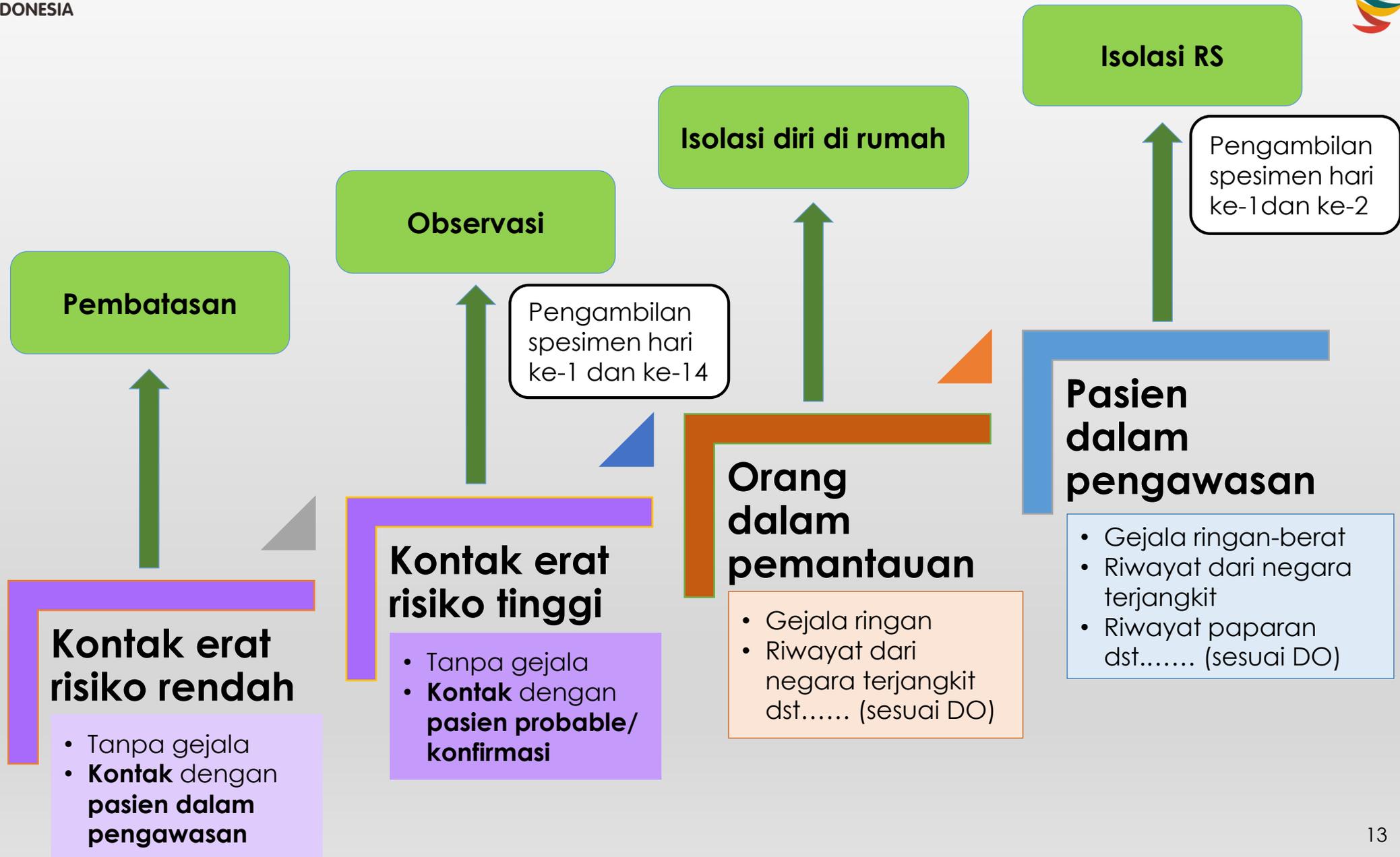
b) **Kontak erat risiko tinggi**

- Dilakukan observasi
- Pengambilan spesimen

2. Kegiatan **surveilans dan pemantauan** dilakukan **14 hari sejak kontak terakhir**.

3. **Komunikasi risiko** apabila kontak erat **menunjukkan gejala** demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau batuk/ pilek/ nyeri tenggorokan dalam 14 hari terakhir **SEGERA** rujuk ke RS rujukan untuk tatalaksana lebih lanjut.

4. Jika **pemantauan** terhadap kontak erat sudah **selesai** maka dapat diberikan **surat pernyataan** oleh Dinas Kesehatan.



MEDIA SOSIAL DAN NOMOR HOTLINE

HOTLINE
Emergency Operation Center:
021 5210411
081212123119



@KemenkesRI



Kementerian Kesehatan RI



kemenkes_ri



<http://infeksiemerging.kemkes.go.id>

<https://www.who.int/>



TERIMA KASIH

